

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Moodle* pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan SMK Negeri 2 Binjai, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Moodle* pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan di SMK Negeri 2 Binjai menggunakan model ADDIE dalam pengembangan produknya. Dimana model tersebut terdiri atas 5 tahap, yaitu: (1) *Analysis* (Analisis) yang meliputi analisis kebutuhan, analisis peserta didik dan analisis materi, (2) *Design* (Desain/Perencanaan) yang meliputi tahap perencanaan materi dan merancang struktur menu, (3) *Development* (Pengembangan) yang meliputi tahap uji kelayakan aplikasi Moodle oleh ahli materi dan ahli media, (4) *Implementation* (Implementasi) yaitu tahap uji coba dilakukan kepada 25 orang siswa kelas XI DPIB di SMK Negeri 2 Binjai, (5) *Evaluation* (Evaluasi) yaitu menganalisis data instrumen berupa angket yang sudah dinilai oleh ahli materi, ahli media dan pengguna. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah model pembelajaran LMS berbasis *moodle*. Produk Awal media pembelajaran ini kemudian dilanjutkan dengan pengujian/validasi oleh ahli materi dan ahli media. Berdasarkan saran komentar perbaikan yang diberikan oleh para ahli, kemudian media pembelajaran diperbaiki. Pada tahap terakhir dilakukan uji 25 respon pengguna kepada siswa/siswi Kelas XI DPIB Pada mata pelajaran Konstruksi

jalan dan jembatan di SMK N 2 Binjai terhadap model pembelajaran berbasis *moodle* ini.

2. Hasil penelitian kelayakan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Moodle* pada mata pelajaran konstruksi Jalan dan Jembatan di SMK Negeri 2 Binjai berdasarkan hasil rata-rata validitas dan penilaian pengguna (siswa) yaitu:  
(1) Hasil validitas oleh ahli materi diperoleh skor 4,5 dengan kategori “Sangat Layak” (2) Hasil validasi ahli media diperoleh skor 4,06 dengan kategori “Layak” (3) Hasil penilaian pengguna (siswa) memperoleh skor 4,13 dengan kategori “Layak”. Maka model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Moodle* layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Binjai.

## 5.2. Implikasi

Adapun implikasi atau dampak dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil produk yang dikembangkan berupa model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Moodle* ini dapat mendorong pihak sekolah dan guru untuk berupaya menciptakan media-media pembelajaran agar proses pembelajaran tidak membosankan, efektif dan lancar.
2. Model pembelajaran dengan LMS *Moodle* yang dikembangkan tidak terikat kepada tenaga pendidik, sehingga peserta didik dapat menggunakan LMS *Moodle* ini kapan dan dimanapun.
3. Model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Moodle* ini akan meningkatkan minat belajar siswa dan siswa dapat membantu siswa dalam melakukan pembelajaran secara mandiri.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini:

1. Dalam proses pembelajaran LMS dapat digunakan peserta didik sebagai alternatif untuk belajar secara mandiri.
2. Untuk menambah minat belajar dan membuat metode belajar yang menarik, tenaga pendidik sebaiknya menciptakan atau mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Sehingga diharapkan dengan adanya media pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Penelitian lanjutan diharapkan dapat melakukan uji keefektifan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Moodle* ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.